

**PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL INDEKS TUNGGAL  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS  
IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna  
Memperoleh gelar Sarjana Manajemen  
Pada Program Studi Manajemen



OLEH :

**AHMAD FAISAL EFENDI**  
NPM: 18.1.02.02.0136

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2022**

Skripsi oleh:

**AHMAD FAISAL EFENDI**  
NPM: 18.1.02.02.0136

Judul:

**PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL INDEKS TUNGGAL  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS  
IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 6 Juli 2022

Pembimbing I



**Ismavantika Dyah Puspasari, M.B.A**  
NIDN. 0706108902

Pembimbing II



**Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.**  
NIDN. 0728068702

Skripsi Oleh :

**AHMAD FAISAL EFENDI**

NPM: 18.1.02.02.0136

Judul:

**PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL INDEKS TUNGGAL  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS  
IDX30 DI BURSA EFEK INDONESIA)**

dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 20 Juli 2022

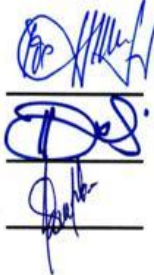
**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A.

2. Penguji 1 : Dhiyan Septa Wihara, M.M.

3. Penguji 2 : Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.



Mengetahui,  
Dekan FEB

**Dr. Subagyo, M.M.**  
NIDN. 0710766601

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Ahmad Faisal Efendi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 30 November 1999

NPM : 18.1.02.02.0136

Fak : Ekonomi dan Bisnis

Progam Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022

Yang Menyatakan



**AHMAD FAISAL EFENDI**  
NPM: 18.1.02.02.0136

Motto:

*Percayalah, nuranimu tak akan pernah berkhianat.*

Kupersembahkan karya ini buat:

Keluarga tercinta serta orang terkasih.

## Abstrak

**Ahmad Faisal Efendi:** Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia), Skripsi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata kunci: Portofolio Optimal, Model Indeks Tunggal, Indeks IDX30.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya investor yang kurang optimal dalam membuat portofolio optimal serta investor yang masih memilih berdasarkan *return* dalam menentukan portofolio. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal pada indeks IDX30 periode Februari 2019 – Januari 2022 dan proporsi dana pada saham yang terbentuk serta mengetahui *expected return* dan risiko dari portofolio. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam pembentukan portofolio optimal ini berjumlah 30 saham yang terdaftar dalam indeks IDX30 dengan sampel berjumlah 19 saham yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam pembentukan portofolio optimal ini menggunakan teknik dokumentasi dan analisisnya menggunakan metode indeks tunggal. Hasil penelitian menunjukkan saham yang membentuk portofolio optimal yaitu ADRO dan ANTM dengan proporsi dana sebesar 61,49% dan 38,51%. Besarnya *expected return* portofolio yang terbentuk sebesar 2,52% dengan risiko sebesar 0,57%. Dengan hasil penelitian ini investor dapat mempertimbangkan 2 saham tersebut untuk membentuk portofolio optimal.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia)” ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dyah Ayu Paramitha, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak, Ibu, dan Keluarga yang telah memberikan doa, perhatian, dan semangat kepada penulis.

8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 20 Juli 2022

**AHMAD FAISAL EFENDI**  
NPM: 18.1.02.02.0136



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II	: KAJIAN TEORI.....	12
	A. Kajian Teori.....	12
	1. Investasi .....	12
	2. Pasar Modal.....	13
	3. Saham.....	14
	4. Return.....	15
	5. Risiko .....	17
	6. Portofolio .....	18
	7. Model Indeks Tunggal .....	20
	B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
	C. Kerangka Berpikir .....	24
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN .....	25
	A. Variabel Penelitian .....	25
	1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
	2. Definisi Operasional Variabel.....	25
	B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
	1. Pendekatan Penelitian .....	26
	2. Jenis Penelitian.....	26
	C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
	1. Tempat Penelitian .....	27
	2. Waktu Penelitian.....	27
	D. Populasi dan Sampel.....	27

1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Sumber Data.....	29
2. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data .....	30
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 36
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	36
B. Deskripsi Data .....	51
C. Analisis Data .....	52
D. Pembahasan .....	62
 BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....	 65
A. Simpulan.....	65
B. Saran-saran .....	65
 DAFTAR PUSTAKA .....	 67
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Sampel Penelitian.....	29
4.1 : Data IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) .....	51
4.2 : Data Suku Bunga Indonesia .....	52
4.3 : <i>Return</i> Total dan <i>Expected Return</i> .....	53
4.4 : Beta ( $\beta_i$ ) dan Alpha ( $\alpha_i$ ) masing-masing saham .....	54
4.5 : <i>Variance Residual Error</i> & Risiko Saham Individu.....	55
4.6 : Perhitungan <i>Excess Return to Beta</i> (ERB).....	57
4.8 : Perhitungan Nilai $C_i$ dan Penentuan Cut-Off Point ( $C^*$ ).....	59
4.9 : Proporsi Portofolio Optimal.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Berpikir .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Ringkasan Pengambilan Sampel .....	70
2 : Sampel Penelitian.....	71
3 : Harga Penutupan Sampel Saham IDX30, IHS G dan <i>Risk Free</i> .....	72
4 : <i>Return</i> Sampel Saham IDX30 .....	73
5 : <i>Excess Return</i> Sampel Saham IDX30 .....	74
6 : Berita Acara.....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan Investasi di Indonesia mengalami perkembangan cukup pesat. Hal ini terbukti dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat, jumlah investor pasar modal tumbuh 71,42% sepanjang tahun 2021, yang terdiri dari investor saham, reksa dana dan Surat Berharga Negara (SBN). Hal itu terlihat dari *single investor identification* (SID) yang mencapai 6,65 juta per 19 Oktober 2021, naik dari posisi akhir tahun 2020 yang sebanyak 3,88 juta, dan jumlah ini meningkat lagi terhitung pada 21 Januari 2022 di mana jumlah investor pasar modal menembus 7,75 juta investor, (Kontan.co.id). Kenaikan ini bisa diartikan bahwa masyarakat sudah mulai tertarik akan kegiatan investasi.

Investasi sendiri mempunyai makna mengeluarkan sumber daya finansial atau sumber daya lainnya untuk memiliki suatu aset di masa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Aset tersebut bisa berupa aset finansial (saham, deposito, obligasi, dan surat berharga pasar uang lainnya) atau berupa aset riil (bangunan, mesin, tanah, dan benda fisik lain yang bernilai ekonomi) (Lubis, 2016). Atau dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi pada saat ini untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu (Hartono, 2017).

Jenis investasi berdasarkan tingkat risiko bisa dibagi menjadi tiga, yaitu investasi risiko rendah, menengah dan tinggi. Investasi yang tergolong berisiko rendah yaitu emas, obligasi syariah, dan lainnya. Investasi yang tergolong mempunyai risiko menengah seperti valas, properti dan lainnya. Terakhir investasi dengan risiko tinggi seperti bursa saham. Risiko tinggi yang diterima investor biasanya diikuti dengan *return* yang tinggi.

*Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan instansi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Fahmi, 2013). Tentunya setiap investor menginginkan perolehan keuntungan yang tinggi dalam investasinya. Tapi dalam hal perolehan keuntungan perlu diperhatikan juga risiko yang harus diterima, investor harus pandai menempatkan investasi yang menawarkan tingkat *return* yang diharapkan yang paling tinggi dengan tingkat risiko tertentu, atau investasi yang menawarkan *return* tertentu pada tingkat risiko terendah.

Memang dalam investasi saham mempunyai tingkat risiko yang tinggi, namun investasi jenis ini mulai banyak dilirik oleh para investor, terbukti dengan adanya peningkatan jumlah investor saham di bursa efek pada tahun 2022. Untuk melakukan kegiatan investasi saham, investor dapat membeli saham di pasar modal.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal pasal 1 ayat 13, pasar modal ialah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan



profesi yang berkaitan dengan efek. Melalui adanya pasar modal, investor dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Perusahaan yang memperoleh dana dari investor bisa mendapat keuntungan dari pinjaman investor untuk menjalankan berbagai kegiatan operasionalnya. Hal ini dikarenakan pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Hartono, 2017).

Pasar modal berperan besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan ini pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat memanfaatkan untuk diinvestasikan guna memperoleh keuntungan (*return*) berupa dividen maupun selisih harga jualnya, serta dipihak perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan untuk fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Tak bisa dihiraukan lagi bahwa kesadaran masyarakat terhadap investasi saham cukup meningkat. Peningkatan tersebut berdampak positif karena dapat dikatakan masyarakat indonesia mulai sadar akan pentingnya melakukan

investasi terutama dalam investasi saham. Akan tetapi masih banyak masyarakat Indonesia yang enggan untuk melakukan investasi saham. Banyak alasan yang mendasari mengapa masyarakat Indonesia enggan untuk melakukan investasi saham. Salah satu alasannya adalah ada banyak istilah yang perlu dipahami, analisis yang perlu dilakukan, dan lain sebagainya. Inilah yang membuat para pemula memutuskan untuk tidak berinvestasi. Selain itu, masih banyak yang takut mengambil risiko. Tidak ada Investasi yang bebas dari risiko. Risiko-risiko tersebut berbanding lurus dengan tingkat *return* yang dihasilkan. Semakin tinggi tingkat *return* yang dihasilkan, semakin tinggi pula risiko yang dihadapi. Banyak juga yang ragu berinvestasi karena butuh modal besar, padahal banyak jenis investasi yang dapat dimulai dengan dana minim. Pilihan investasi dengan modal minim sudah banyak tersedia saat ini, sehingga kita tidak perlu lagi beranggapan bahwa investasi membutuhkan modal yang besar (Kontan.co.id).

Ada berbagai macam saham yang ditawarkan di bursa efek dari berbagai perusahaan, yang mana bursa efek itu sendiri merupakan pasar tempat melakukan aktivitas jual beli saham yang sudah terdaftar dalam bursa tersebut. Pergerakan saham-saham tersebut mengalami fluktuasi setiap harinya yang dapat kita pantau pergerakannya. Pergerakan harga saham tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan juga eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi perubahan harga saham adalah manajemen perusahaan, operasional perusahaan, jenis produk, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham adalah tingkat

suku bunga (*interest rate*), kondisi ekonomi, nilai tukar, sosial politik, dan lain-lain.

Banyaknya pilihan saham yang diperdagangkan di bursa efek membuat investor bimbang untuk memilih mana saham yang tepat untuk mereka beli. Membeli saham yang tepat akan memperkecil risiko yang ada. Para investor harus melakukan strategi pemilihan portofolio untuk menghasilkan perhitungan portofolio yang berisiko rendah.

Dalam upaya mewujudkan pembentukan portofolio tersebut, tentunya investor akan membuat portofolio yang terbaik dengan turut mempertimbangkan kinerja portofolionya. Setiap investor tidak akan berhenti pada tahap diversifikasi dengan pembentukan portofolio untuk mengurangi risiko yang ada. Seorang investor yang rasional tentu akan memilih portofolio yang optimal (Hartono, 2017).

Untuk membentuk portofolio optimal hal pertama yang harus dilakukan yaitu memilih dahulu portofolio efisien. Portofolio-portofolio efisien merupakan portofolio-portofolio yang baik, tetapi bukan yang terbaik. Hanya ada satu portofolio terbaik yaitu portofolio optimal. Portofolio optimal merupakan bagian dari portofolio-portofolio efisien. Suatu portofolio optimal juga sekaligus merupakan suatu portofolio efisien, tetapi suatu portofolio efisien belum tentu portofolio optimal. Setelah diketahui portofolio yang efisien kemudian dapat dibentuk portofolio optimal agar menjadi portofolio yang terbaik (Hartono, 2017).

Dalam pembentukan portofolio optimal perlu dilakukan analisis portofolio dahulu. Pada analisis portofolio ini digunakan untuk menentukan seberapa besar *return* yang diterima dan seberapa kecil risiko yang didapatkan. Pihak investor tentunya ingin memperoleh risiko sekecil mungkin tetapi menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi. Salah satu metode untuk menganalisis portofolio optimal yaitu dengan menggunakan Model Indeks Tunggal.

Model ini dapat digunakan untuk menyederhanakan perhitungan yang dilakukan dalam model Markowitz dengan menyediakan parameter-parameter input yang dibutuhkan di dalam perhitungan model Markowitz. Model Indeks Tunggal dapat juga digunakan untuk menghitung *expected return* dan risiko portofolio. Adapun Model indeks tunggal didasarkan pada pengamatan bahwa harga dari suatu sekuritas berfluktuasi searah dengan indeks harga pasar. Secara khusus kebanyakan saham akan cenderung mengalami kenaikan harga jika indeks harga saham naik, demikian juga sebaliknya harga kebanyakan saham akan akan turun jika indeks harga saham turun (Hartono, 2017).

Analisis dengan metode ini dilakukan dengan membandingkan *excess return to beta* (ERB) masing-masing saham kandidat portofolio optimal dengan *cut-off point* (Ci) yang telah ditentukan. *Excess return to beta* merupakan kelebihan *return* relatif terhadap suatu unit risiko yang tidak dapat didiversifikasikan yang diukur dengan Beta, sedangkan *cut-off point* merupakan titik pembatas untuk menentukan nilai ERB tertinggi. Saham dengan nilai ERB tertinggi merupakan kandidat portofolio (Hartono, 2017).

Melihat banyaknya pilihan saham yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia membuat investor bimbang dalam memilih saham yang tepat untuk dimasukkan dalam portofolionya. Oleh sebab itu, Bursa Efek Indonesia menerbitkan indeks saham dengan kriteria-kriteria tertentu agar dapat mengatasi kesulitan yang dialami investor. Adapun indeks tersebut berjumlah 40 indeks saham. Salah satu dari indeks saham tersebut adalah indeks IDX30.

Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia merupakan saham pilihan terbaik setelah berhasil bersaing dengan indeks LQ45 yang mana dikerucutkan menjadi 30 saham untuk membentuk indeks IDX30 ini, pada indeks ini kapitalisasi pasarnya begitu besar dan memiliki likuiditas yang tinggi serta di indeks ini terdapat banyak perusahaan yang menjadi pemimpin pasar di sektornya walaupun tidak seluruhnya, selain itu dapat dipastikan saham di indeks ini memiliki fundamental yang baik.

Pada akhirnya investor menginginkan portofolio yang dimilikinya dapat dikategorikan dalam portofolio optimal. Adapun langkah selanjutnya bagi investor jika sudah memilih saham untuk portofolio optimal adalah melakukan analisis mengenai kinerja dari portofolio tersebut.

Penelitian oleh Retno Dwi Sulistiani, Topowijono dan Maria Gorreti Wi Endang NP (2017) menggunakan Indeks Tunggal dengan data yang digunakan adalah harga saham perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016, hasil penelitian menunjukkan pada saham pembentuk portofolio optimal yang terdiri dari LPKR, BBNI, BMRI, UNVR, TLKM, GGRM, AKRA, ASRI. Besarnya proporsi dana masing-masing saham

berturut-turut adalah 61,09%, 14,98%, 7,55%, 10,04%, 1,48%, 2,473%, 1,80%, 0,56%. Portofolio yang terbentuk memberikan *expected return* sebesar 0,995% dan mengandung risiko sebesar 0,00634. Portofolio optimal dalam penelitian ini dibentuk oleh saham yang mempunyai *return* tertinggi pada tingkat risiko yang relatif sama.

Penelitian lain oleh Firdani Antika Sari dan Nila Firdausi Nuzula (2017) dengan model analisis yang sama studi pada perusahaan property, real estate and building construction yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 menghasilkan 4 saham kandidat sebagai penyusun portofolio optimal. Kandidat saham yang termasuk dalam portofolio optimal adalah saham Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) sebesar 3,60%, Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) sebesar 44,55%, PP (Persero) Tbk (PTPP) sebesar 36,09% dan Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) sebesar 15,76%. *Expected return* yang akan didapatkan oleh investor dari portofolio yang terbentuk adalah sebesar 0,05633 atau 5,633%. Risiko portofolio yang akan ditanggung oleh investor atas investasi yang dimilikinya adalah sebesar 0,003002 atau 0,3002%.

Penelitian oleh Iwan Firdaus, Sri Anah dan Fitri Nadira (2018) menggunakan model Indeks Tunggal terhadap saham LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 membentuk portofolio optimal yaitu terdiri dari ASII dengan proporsi sebesar 80,39% , BBKA dengan proporsi sebesar 0,06%, ICBP dengan proporsi sebesar 5,07%, UNTR dengan proporsi sebesar 5,06%,

UNVR dengan proporsi sebesar 9,42% dan tingkat keuntungan (*expected return*) portofolio sebesar 3,65% dengan risiko sebesar 0,01%.

Melihat masih banyaknya investor yang kurang mumpuni dalam membuat portofolio optimal serta investor yang masih memilih berdasarkan *return* dalam menentukan portofolio membuat peneliti tertarik membahas lebih lanjut tentang *return* dan risiko dalam portofolio saham dengan judul: **“Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan bagi investor dan calon investor mengenai portofolio optimal sehingga investor dan calon investor kurang tepat dalam pemilihan komposisi saham-saham agar membentuk portofolio optimal.
2. Investor dan calon investor kurang tepat dalam mengalokasikan proporsi dana pada saham-saham pembentuk portofolio optimal.
3. Minimnya informasi yang akurat mengenai *return* dan risiko saham, sehingga investor atau calon investor kurang tepat dalam memilih portofolio yang optimal.

### C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya serta lebih mengarah pada permasalahan yang akan diteliti, maka dengan ini penulis memberikan batasan-batasan yang sudah ditentukan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang tergolong ke dalam Indeks IDX30.
2. Periode penelitian adalah periode Februari 2019 – Januari 2022.
3. Harga saham bulanan diambil dari harga penutupan (*closing price*) perbulan dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bulanan.
4. *Return* bebas risiko (RBR) menggunakan tingkat suku bunga Bank Indonesia BI rate (sekarang menjadi *BI-7 Days Reverse Repo Rate*) periode penelitian.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Saham-saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal pada Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa besar proporsi dana untuk masing-masing saham yang membentuk portofolio optimal pada Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia?
3. Seberapa besar *expected return* dan risiko dari portofolio optimal yang terbentuk pada saham Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia?



### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui saham-saham apa saja yang dapat membentuk portofolio optimal pada Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui proporsi dana masing-masing saham yang membentuk portofolio optimal pada Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui besarnya *expected return* dan risiko dari portofolio yang terbentuk pada saham Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu manajemen investasi dan portofolio khususnya mengenai pembentukan portofolio optimal.

2. Manfaat secara Praktis

Hasil penelitian yang terlaksana ini diharapkan dapat membantu investor ataupun calon investor dalam pengambilan keputusan mengenai pembentukan portofolio yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In *Aswaja Pressindo*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Adnyana, I. M. (2020). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO* (Melati, Ed.). JAKARTA: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Anggraeni, R. W., & Mispriyanti, M. (2020). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 47–54. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.442>
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan (Cetakan Keenam)*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Firdaus, I., & Anah, S. (2018). *ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL MENGGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL ( Studi Kasus : Saham LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016 )*. XXIII(02), 203–225.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. JAKARTA: Mitra Wacana Media.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 11). YOGYAKARTA: BPFY YOGYAKARTA.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta.: PT Raja Grafindo Persada.
- Kontan.co.id. (2021a). Berikut Alasan Orang Takut untuk Berinvestasi. Retrieved November 24, 2021, from <https://keuangan.kontan.co.id/news/berikut-alasan-orang-takut-untuk-berinvestasi>
- Kontan.co.id. (2021b). Tumbuh signifikan, jumlah investor pasar modal capai 6,65 juta. Retrieved November 23, 2021, from <https://investasi.kontan.co.id/news/tumbuh-signifikan-jumlah-investor-pasar-modal-capai-665-juta>
- Lubis, A. (2016). *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*. JAMBI: Salim Media Indonesia.

- Pratama, W. H., & Akbar, T. (2019). JMK ( Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan ) dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal ( Studi pada Saham LQ45 Periode 2014-2016 ). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(38), 153–162.
- Rahadiyan, I. (2017). *Pokok-Pokok Hukum Pasar Modal di Indonesia*. YOGYAKARTA: UII PRESS.
- S. Munawir. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Yogyakarta Liberty.
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta.: Salemba Empat.
- Sari, F., & Nuzula, N. (2017). PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN MODEL INDEKS TUNGGAL (Studi Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Sari, O. S. (2020). *Buku Ajar Pasar Modal Teori dan Implikasi* (Edisi 1). Madiun: UNIPMA Pess (Anggota IKAPI).
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sulistiani, R. D., & Retno Dwi Sulistiani, Topowijono, M. G. W. E. N. (2017). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Berdasarkan Metode Model Indeks Tunggal (Studi pada Saham Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi BISNIS (JAB)*, 76–84.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Zahra, F. (2017). Analisis Pembentukan Portofolio Saham Menggunakan Model Indeks Tunggal pada Saham Indeks LQ-45 Periode Januari 2013 sampai dengan Juli 2016 di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Secretary and Business Administration*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.31104/jsab.v1i1.7>
- Zubir, Z. (2013). *Manajemen Portofolio: Penerapannya Dalam Investasi Saham*. Jakarta.: Salemba Empat.